

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT UPAH  
MINIMUM REGIONAL DI PULAU SUMATERA TAHUN 2020-2023**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

**OLEH :**

**MUHAMMAD SOLIHIN  
NIM. 18108010029**

**DOSEN PEMBIMBING :**

**Dr. ABDUL QOYUM, S.E.I., M.Sc.Fin.  
NIP : 19850630 201503 1 007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2025**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1411/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT UPAH MINIMUM REGIONAL DI PULAU SUMATERA TAHUN 2020-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD SOLIHIN  
Nomor Induk Mahasiswa : 18108010029  
Telah diujikan pada : Selasa, 19 Agustus 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.  
SIGNED

Valid ID: 68abc21923e63



Penguji I

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 68a5a0dbd8147



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.  
SIGNED

Valid ID: 68a56621a3c0f



Yogyakarta, 19 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 68abef1053fb

## **HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Solihin

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Solihin

NIM : 18108010029

Judul Skripsi : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Upah Minimum Regional di Pulau Sumatera tahun 2020-2023

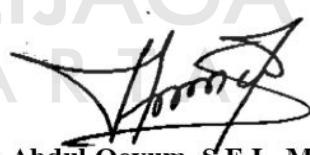
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Yogyakarta, 30 Mei 2025

Pembimbing



Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.

NIP: 19850630 201503 1 007

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Solihin

NIM : 18108010029

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor yang Mempengaruhi Upah Minimum Regional di Pulau Sumatera tahun 2020-2023**" adalah benar-benar karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau plagiasi karya milik orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut pada *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Dengan surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Mei 2025  
Penyusun



Muhammad Solihin  
NIM. 18108010029

## **HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Solihin

NIM : 18108010029

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekomoni dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujuiuntuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“Analisis Faktor yang Mempengaruhi Upah Minimum Regional di Pulau Sumatera Tahun 2020-2023”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama masih tercantum nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal 26 Mei 2025



**Muhammad Solihin**

**NIM. 18108010029**

## **MOTTO**

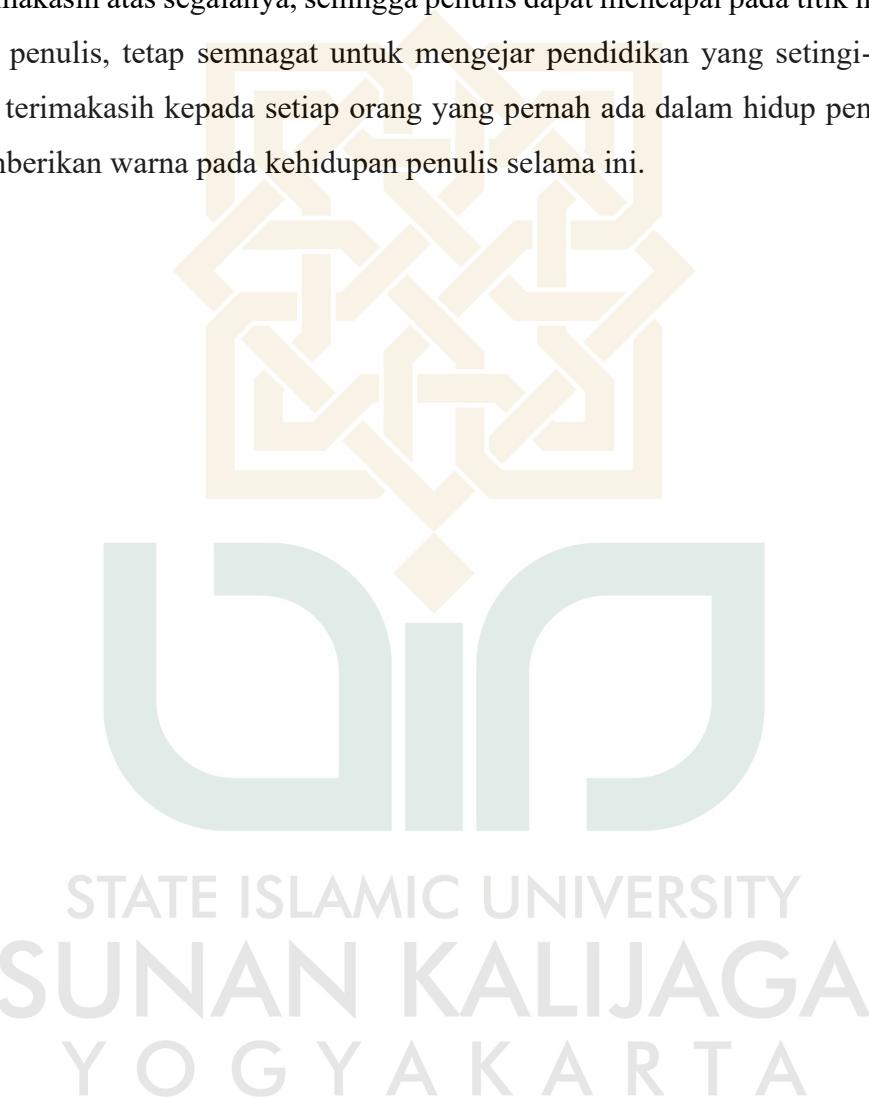
“Semua orang berlari pada tempo yang berbeda-beda, tetap semangat untuk menjadi diri sendiri dan mengejar mimpi, tanpa harus menjadi orang lain”



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Orangtua penulis yang telah selalu ada untuk penulis, memberi arahan hidup serta nasehat dan doa kepada penulis dan selalu menyayangi penulis tanpa pamrih. Terimakasih atas segalanya, sehingga penulis dapat mencapai pada titik ini. Kepada adik penulis, tetap semnagat untuk mengejar pendidikan yang setinggi-tingginya. Dan terimakasih kepada setiap orang yang pernah ada dalam hidup penulis untuk memberikan warna pada kehidupan penulis selama ini.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji kepada Tuhan yang Maha Esa, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Upah Minimum Regional di Pulau Sumatera Tahun 2020-2023”. Shalawat serta salam tak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua diberikat syafaat di akhirat kelak.

Dengan selesainya skripsi ini, maka penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada setiap orang yang secara langsung atau tidak langsung membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih banyak penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. sebagai Rektor dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., K.CA., ACPA. sebagai Dekan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I. sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
4. Drs. Slamet Khilmi, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik. Yang memberikan bimbingan serta arahan selama masa pendidikan.

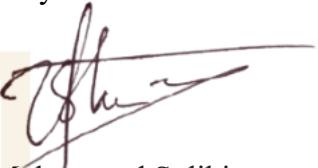
5. Dr.. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin. sebagai Dosen pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan serta arahan atas kendala-kendala dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terutama Dosen Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu.
7. Keluarga terutama Ibu Sri Utami dan adik Syarfina Almubarokah yang menjadi rumah bagi penulis. Semoga Allah SWT selalu melindungi keluarga penulis.
8. Ikatan Keluarga Khairul Ummah (IKAKU) Yogyakarta. Sebagai sesama alumni yang mengejar pendidikan di perantauan.
9. Seluruh anggota KKN kelompok 150 angkatan 105 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yaitu Adi, Ridwan, Iman, Naufal, Lia, Nung, Rahma, Umi dan Amel yang telah bersama-sama dalam kegiatan dan pembelajaran dalam bermasyarakat.
10. Sahabat-sahabat saya yaitu Adi Marzuqi, Ahmad Fajar Ahsan, Hanif Hizbul Aziz, Ikhda Aulia Rahman, M Ihsan, M Naufal Zainul Wafa, Nur Hidayatus Sholihah, Umi Maisaroh, Yahyana Maulina Ilmi dan Zarrah Ilhami yang telah menemani penulis dan berbagi pengalaman serta cerita dalam perjalanan hidup penulis.

11. Seluruh keluarga besar mahasiswa Ekonomi Syariah 2018 Sigmashare.

Sebagai teman perjalanan dalam menempuh pendidikan.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Penyusun

  
Muhammad Solihin  
NIM. 18108010029



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I.....	1
A.    Latar Belakang.....	1
B.    Rumusan Masalah.....	6
C.    Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	6
D.    Sistematika Pembahasan .....	7
BAB II .....	10
A.    Kerangka Teori.....	10
B.    Telaah Pustaka.....	22
C.    Pengembangan Hipotesis.....	32
D.    Kerangka Pemikiran.....	34
BAB III.....	36
A.    Jenis dan Sifat Penelitian.....	36
B.    Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
C.    Definisi Operasional Variabel .....	37
D.    Metode Analisis Data .....	38
E.    Uji Hipotesis .....	43
BAB IV.....	45
A.    Analisis Deskriptif.....	45
B.    Analisis Regresi Data Panel .....	46
C.    Pembahasan Analisis Hasil Penelitian.....	54

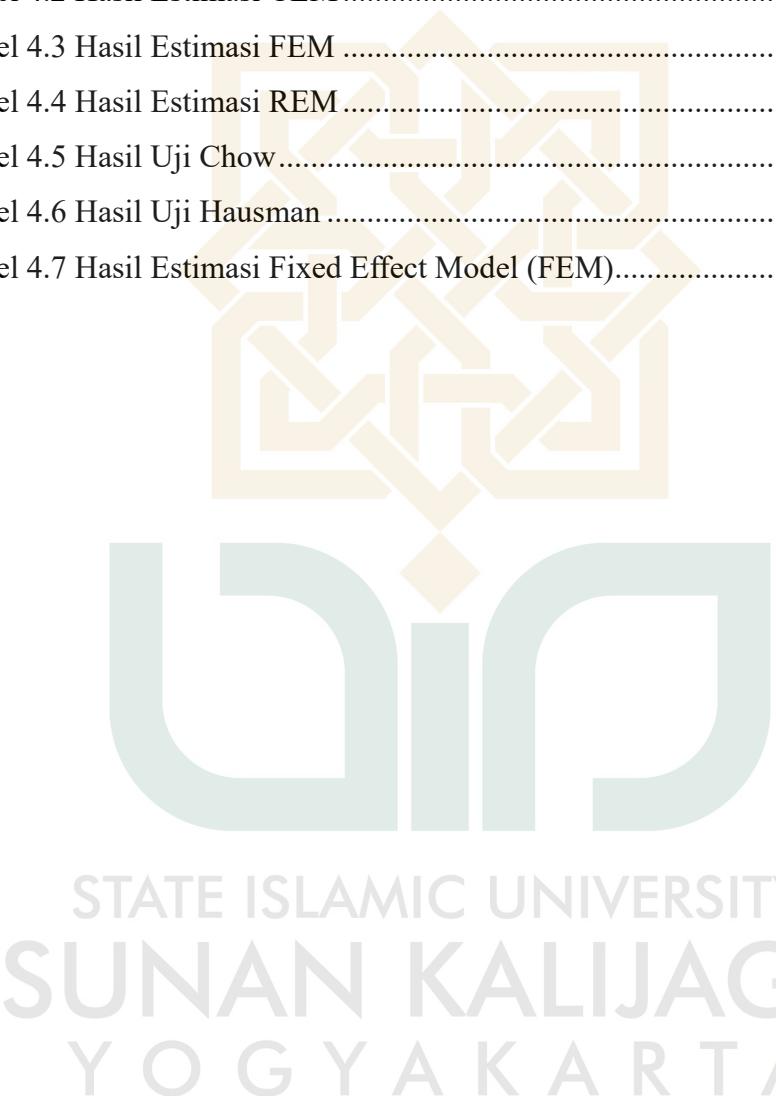
BAB V .....	57
A.    Kesimpulan.....	57
B.    Saran .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	59
LAMPIRAN .....	59



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 PDRB Atas Harga Konstan Tahun 2010 di Pulau Sumatera .....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.2 Hasil Estimasi CEM .....	47
Tabel 4.3 Hasil Estimasi FEM .....	47
Tabel 4.4 Hasil Estimasi REM .....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman .....	50
Tabel 4.7 Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM).....	51



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran ..... 35



## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) terhadap perubahan Upah Minimum Regional (UMR) di Pulau Sumatera periode 2020-2023. Adanya penggunaan metode regresi data panel (*Fix Effect Model*), dan data yang digunakan memiliki sifat sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan diolah menggunakan *Eviews 12*. Hasil estimasi menunjukkan bahwa 1) PDRB berpengaruh positif signifikan terhadap UMR. Sedangkan 2) IHK tidak berpengaruh signifikan terhadap UMR. Dan 3) TPAK tidak berpengaruh signifikan terhadap UMR. 4) PDRB, IHK dan TPAK secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap UMR. 5) Koefisien R-square mengindikasikan variabel sebesar 96% Dan sisanya sebesar 4% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci : Upah Minimum Regional, Produk Domestik Regional Bruto, Indeks Harga Konsumen, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja



## **ABSTRACT**

This study aims to analyze the variables of Gross Regional Domestic Product (GRDP), Consumer Price Index (CPI) and Labor Force Participation Rate on changes in Regional Minimum Wage in Sumatra Island for the period 2020-2023. The method used is panel data regression (Fix Effect Model), and the data used is secondary obtained from the Central Statistics Agency and processed using Eviews 12. The estimation results show that 1) GRDP has significant effect on UMR. While 2) CPI has no significant effect on UMR. And 3) TPAK has no significant effect on UMR. 4) GRDP, CPI and TPAK together have a significant effect on UMR. 5) The R-square coefficient indicates a variable of 96% and the remaining 4% is explained by other variables outside the study.

Keyword : Regional Minimum Wage, Gross Regional Domestic Product, Consumer Price Index, Labor Force Participation Rate



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kemakmuran dan kesejahteraan rakyat merupakan tujuan dari pembangunan ekonomi suatu negara. Tingkat upah adalah salah satu dari sekian banyak indikator dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Upah minimum diartikan sebagai suatu standar minimum yang ditentukan oleh pelaku usaha maupun industri guna membagikan upah bagi pekerja yang bekerja di tempat mereka bekerja (UU No. 13 Tahun 2003). Tingkat permintaan yang sesuai setiap tenaga kerja passtinya berbeda pada setiap wilayahnya di tingkatan provinsi, jadi disebut Upah Minimum Provinsi.

Tenaga kerja adalah setiap individu yang memiliki kemampuan untuk menciptakan barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat. Karena itu, karyawan berhak mendapatkan kompensasi dari perusahaan atas pengorbanannya. Dalam peningkatan suatu aktivitas produksi, peningkatan daya beli masyarakat, dan memastikan standar kehidupan yang layak bagi pekerja dan keluarga mereka, pemerintah menetapkan kebijakan pengupahan (Simanjuntak, 2011).

Berdasarkan Peraturan Menteri No. 1 Tahun 1999, Upah Minimum Regional (UMR) merupakan standar minimal pengupahan oleh pengusaha berdasarkan keputusan di suatu area kepada seluruh stafnya. UMR sendiri terdiri dari dua tingkatan: UMR tingkat I untuk Provinsi dan UMR tingkat II untuk Kota/Kabupaten. Namun, dengan keputusan Menteri Tenaga Kerja dan

Transmigrasi Republik Indonesia No. 226 Tahun 2000, UMR tingkat I telah diubah menjadi Upah Minimum Provinsi (UMP) dan UMR tingkat II telah diubah menjadi UMK (Chayrulia, 2020).

Dalam penelitian Ferbrika Nurtyas (2014), Untuk menyesuaikan standar upah minimum ditetapkan oleh beberapa pihak yang berkaitan erat: Dewan Pengupahan Nasional adalah sebuah lembaga independen yang didalamnya terdapat pakar, praktisi, dan lainnya yang berfungsi untuk mengusulkan kebijakan kepada pemerintah, Departemen Tenaga Kerja, Federasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (FSPSI), yang berfungsi untuk menyalurkan pendapat pekerja, dan pengusaha, yang diwakili oleh APINDO, atau Asosiasi Pengusaha Indonesia. Semua itu ditugaskan untuk menentukan apakah standar upah minimum yang diberlakukan saat ini harus dinaikkan atau tidak.

Salah satu yang menjadi indikator untuk mengetahui situasi kondisi kesejahteraan hidup dalam masyarakat dan perekonomian dari suatu wilayah yaitu melalui tingkat pertumbuhan ekonomi (Ramdhansya & Indrawati, 2022), dengan melihat tingkat pertumbuhan ekonomi setiap tahun, kita dapat menilai pencapaian dan tingkat sukses suatu negara dalam mengatur kegiatan perekonominya baik pada jangka pendek maupun jangka panjang. Dan salah satu indikator dalam menilai tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dengan PDRB.

**Tabel 1.1 PDRB Atas Harga Konstan Tahun 2010 di Pulau Sumatera**

PROVINSI	PDRB atas harga konstan (seri 2010) dalam Milyar			
	2020	2021	2022	2023

ACEH	131580.97	135274.04	140971.72	146932.42
SUMATERA UTARA	533746.36	547651.82	573528.77	602235.95
SUMATERA BARAT	169426.61	174999.89	182629.14	191071.35
RIAU	489995.75	506471.91	529532.98	551828.49
KEP. RIAU	174959.21	180952.44	190163.7	200043.86
JAMBI	148354.25	153850.63	161730.02	169268.77
BENGKULU	46338.43	47853.78	49916.06	52040.88
SUMATERA SELATAN	315129.22	326405.18	343459.88	360911.01
KEP. BANGKA BELITUNG	52705.94	55369.65	57805.15	60338.14
LAMPUNG	240319.59	246966.49	257534.19	269240.54

Sumber: Badan Pusat Statistik

Dalam tabel 1.1 menunjukkan pertumbuhan nilai PDRB pada setiap provinsi yang ada di pulau Sumatera. Tingkat pertumbuhan tertinggi dipegang oleh provinsi Sumatera Utara dan Kepulauan Bangka Belitung, yang mengalami peningkatan pada setiap tahunnya dengan pesat. Diikuti dengan tingkat pertumbuhan PDRB terendah yang dipegang oleh provinsi Bengkulu. Sedangkan provinsi-provinsi lainnya menunjukkan pertumbuhan rata-rata sama.

Tinggi rendahnya PDRB suatu daerah dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor produksi yang dihasilkan dari daerah tersebut. Sedangkan salah satu faktor produksi yang dihasilkan adalah tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan faktor penting pada proses produksi, karena proses produksi tidak dimungkinkan akan terlaksana secara baik tanpa tenaga kerja (Wihastuti, 2008).

Para pekerja melakukan proses dalam mencari pekerjaan dengan menyesuaikan pada minat dan keterampilan mereka, yang disebut dengan penawaran tenaga kerja (Mankiw et al., 2014). Dalam hal ini Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga dapat digunakan untuk mengetahui penawaran tenaga kerja, TPAK menunjukkan penyerapan tenaga kerja yang terjadi pada suatu periode waktu. Dengan adanya pengetahuan mengenai tingkatan dalam penawaran tenaga kerja di atas, maka upah juga mampu diperhitungkan karena biasanya upah dihitung berdasarkan penawaran tenaga kerja.

Nilai tambah yang dihasilkan pekerja menjadi salah satu acuan dalam menetapkan upah minimum regional. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengukur proporsi penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi, baik bekerja maupun mencari pekerjaan, dibandingkan dengan total penduduk dalam usia kerja. Masyarakat yang berusia 15-64 tahun merupakan bagian usia kerja dan mempunyai kesempatan untuk melakukan produksi barang dan jasa. TPAK juga menunjukkan tingkat penyerapan tenaga kerja yang terjadi, sehingga dapat mempengaruhi tingkat penawaran kerja yang ada dan tentunya akan berpengaruh pada tinggi rendahnya tingkat upah (Ayuningtyas & Islami, 2022).

Selain dari tingkat pertumbuhan ekonomi, penentuan penetapan upah minimum dapat dinilai dengan Indeks Harga Konsumen (IHK). IHK adalah indeks perubahan harga konsumsi (Sukirno, 1994). Dengan melihat IHK, pemerintah dapat mengetahui harga-harga saat ini, sehingga tingkat upah

minimum mampu menyesuaikan pada harga berlaku. Dalam prespektif jangka panjang upah dari pekerja memiliki potensi yang akan makin menurun dalam daya beli. Hal tersebut diakibatkan oleh naiknya harga barang dan jasa, dan akan menyebabkan menurunya daya beli pekerja. Yang menjadikannya masalah adalah peningkatan harga yang terjadi tidak sama pada setiap daerahnya, sehingga menciptakan hambatan dalam mencari tahu sejauh mana upah pekerja dapat menahan kesejahteraan hidup pekerja. Oleh karena itu tingkat upah perlu mengalami penyesuaian yang berbanding lurus dengan tingkat naiknya harga barang dan jasa supaya daya beli pekerja dapat terus menciptakan peningkatan.

Terdapat beberapa peneliti yang membahas faktor yang mempengaruhi tingkat upah minimum, dalam penelitian yang dilakukan Ferbrika Nurtyas (2014) faktor PDRB dan tingkat kontribusi angkatan kerja berpengaruh negatif pada upah minimum provinsi pulau Jawa, faktor lainnya indeks harga konsumen tidak mempunyai pengaruh yang relevan sedangkan faktor pendapatan per kapita memiliki pengaruh positif pada upah minimum provinsi di pulau Jawa. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Putri (2018) faktor konsumsi hidup layak, produk domestik regional bruto dan indeks pembangunan manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap upah minimum provinsi di indonesia tahun 2006-2015.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian “**Analisis Faktor yang Mempengaruhi Upah Minimum Regional di Pulau Sumatera Tahun 2020-2023**”. Dengan

menggunakan faktor-faktor yaitu, produk domestik regional bruto, indeks harga konsumen dan tingkat partisipasi angkatan kerja.

## B. Rumusan Masalah

Merujuk pada penjelasan pada latar belakang diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PRDB) terhadap tingkat Upah Minimum Regional di Pulau Sumatera tahun 2020-2023?
2. Bagaimana pengaruh Indeks Harga Konsumen (IHK) terhadap tingkat Upah Minimum Regional di Pulau Sumatera tahun 2020-2023?
3. Bagaimana pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) terhadap tingkat Upah Minimum Regional di Pulau Sumatera tahun 2020-2023?

## C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh dari PDRB terhadap tingkat Upah Minimum Regional di Pulau Sumatera tahun 2020-2023.
2. Untuk menjelaskan pengaruh dari IHK terhadap tingkat Upah Minimum Regional di Pulau Sumatera tahun 2020-2023.
3. Untuk menjelaskan pengaruh dari TPAK terhadap tingkat Upah Minimum Regional di Pulau Sumatera tahun 2020-2023.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi berbagai pihak terkait, diantaranya:

1. Bagi peneliti, diharapkan dengan penelitian ini akan dapat menambah manfaat serta wawasan terkait faktor yang dapat berpengaruh pada tingkat upah minimum regional secara umum.
2. Bagi pemerintah, diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan yg lebih baik dalam mengatur tingkat upah minimum regional secara adil dan merata.
3. Bagi akademisi, menjadi harapan dengan adanya hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan dan tambahan referensi di masa yg akan datang mengenai faktor apa saja yg dapat berpengaruh pada tingkat upah minimum regional.

#### D. Sistematika Pembahasan

##### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab satu ini akan menjelaskan dan membahas mengenai latar belakang dan pokok pembahasan yg mendasari peneliti untuk membuat penelitian ini, diantaranya adalah penjelasan mengenai latar belakang masalah tentang penelitian ini dan mengapa penelitian ini harus dilakukan, penjelasan mengenai rumusan masalah yg ada di penelitian ini, penjelasan mengenai tujuan serta manfaat dari penelitian dan juga penjelasan mengenai sistematika pembahasan.

##### BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan kajian terhadap beberapa teori dan referensi yg menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini sserta menjelaskan secara rinci dan sistematis mengenai variabel-variabel yg ada dalam

penelitian ini. Dalam bab ini terdapat tiga pokok pembahasan, yaitu kerangka teori, telaah pustaka dan pengembangan hipotesis. Pada pokok pembahasan kerangka teori membahas tentang teori dasar yang digunakan serta membahas tentang variabel-variabel yang digunakan peneliti. Pada pokok pembahasan telaah pustaka menjelaskan tentang pokok penelitian yang sudah diteliti dan ditulis oleh penelitian terdahulu dengan tujuan guna mencari perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dikerjakan. Pokok pembahasan terakhir adalah mengenai pengembangan hipotesis, hipotesis adalah kalimat pernyataan berupa dugaan yang isinya menjelaskan tentang hubungan variabel secara umum sebagai upaya peneliti memahami masalah yang sedang diteliti.

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang tata cara peneliti melakukan penelitian dengan menentukan dan mengolah data dan disajikan dengan sistematis dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan. Pada bagian ini juga menjelaskan tentang populasi dan sampel data yang didapat serta teknik pengumpulan data dari penelitian ini. Kemudian menjelaskan definisi masing-masing dari setiap variabel dan cara pengumpulan data. Pada akhir bab ini menjelaskan tentang alat uji hipotesis beserta asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian ini.

### BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai objek penelitian yang disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya

sesuai dengan alat analisis yang digunakan. Dan juga peneliti akan memaparkan data temuan dan menganalisisnya.

## BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari hasil pembahasan, jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah, saran yang diberikan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang dipakai dalam penelitian ini, dan peneliti akan menyampaikan kekurangannya dalam proses melakukan penelitian ini sebagai bahan evaluasi terhadap penelitian yang akan mendatang.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penetapan upah minimum di Pulau Sumatera ditentukan atas dasar beberapa indikator, diantaranya yaitu yang digunakan dalam penelitian ini.

Nilai upah minimum regional di Pulau Sumatera tahun 2020-2023 sendiri mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal tersebut dapat dilihat dari tabel

1.1 Upah Minimum Provinsi di Pulau Sumatera 2020-2023. Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang Analisis Faktor yang memiliki pengaruh terhadap Upah Minimum Regional di Pulau Sumatera tahun 2020-2023, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0083. Berarti variabel PDRB memiliki pengaruh signifikan terhadap upah minimum regional pulau sumatera tahun 2020-2023. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan yang terjadi pada PDRB maka akan meningkatkan tingkat Upah Minimum Regional di Pulau Sumatera tahun 2020-2023.
2. Variabel Indeks Harga Konsumen (IHK) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,7269. Yang artinya variabel IHK tidak berpengaruh terhadap upah minimum regional pulau sumatera tahun 2020-2023. Ini berarti perubahan apapun yang terjadi pada IHK tidak akan mempengaruhi tingkat Upah Minimum Regional di Pulau Sumatera tahun 2020-2023.

3. Variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0859. Berarti variabel TPAK tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Upah Minimum Regional di Pulau Sumatera tahun 2020-2023.
4. Hasil penelitian ini secara simultan berpengaruh terhadap Upah Minimum Regional di Pulau Sumatera. Artinya variabel produk domestik regional bruto (PDRB), indeks harga konsumen (IHK) dan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) berpengaruh terhadap upah minimum regional (UMR) Pulau Sumatera.

## B. Saran

Saran yang diperoleh dari hasil penelitian analisis faktor yang mempengaruhi tingkat upah minimum regional di pulau sumatera, adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah perlu menciptakan peraturan perundang-undangan mengenai upah minimum yang mampu diterima oleh pengusaha ataupun pekerja, sehingga terciptalah hubungan kerja yang baik yang dapat menciptakan keseimbangan dalam perekonomian.
2. Untuk penelitian yang akan datang diharapkan memberi tambahan periode tahun penelitian dan menggunakan variabel-variabel yang lebih sesuai sehingga mampu memperoleh hasil yang mendekati kondisi yang sebenarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Mengusai Eviews*. Salemba Empat.
- Armidi, Erfit, & Yulmardi. (2018). Pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja dan indeks harga konsumen terhadap upah minimum Provinsi Jambi. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 7(1), 33–42.  
<https://doi.org/10.22437/jels.v7i1.4654>
- Ayuningtyas, A., & Islami, F. S. (2022). Analisis Perkembangan Penduduk Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 167–188.  
<https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.281>
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Becker, G. S. (1975). *Human Capital: A Theotiritical and Empirical Analythesis with Special Reference to Education*. University of Chicago Press.
- Budi, S. (2018). Pandangan Islam Tentang Penetapan Upah Minimum Regional (UMR). *Jurnal Ilmu-Ilmu Agama*, 1(1), 19–31.
- Charysa, N. N. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Terhadap Upah Minimum Regional di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 2(2), 88.

Chayrulia, S. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Upah Minimum Regional Di Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2017.*

D, K. (1998). *Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja serta Upah: Teori Serta Beberapa Potretnya di Indonesia.* Universitas Negeri Yogyakarta.

Dornbusch, R., Fischer, S., & Mulyadi, J. A. (1995). *Makroekonomi. Edisi Keempat; alih bahasa Julius A. Mulyadi* (Edisi ke-4). Erlangga.

Kistanto, I. (2013). Analisis Penetapan Upah Minimum Kabupaten Di Jember. *Skripsi*, 1–55.

Lube, F., Kalangi, J. B., & Tolosang, K. D. (2021). Analisis Pengaruh Upah Minimum Dan Pdrb Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Bitung. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(03), 25–36.

Lubis, A. A. (2019). *Determinan Penetapan Upah Minimum di Kota Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar, Bandung dan Yogyakarta Tahun 2012-2018.* 1–23.

Mankiw, N. G. (2006). *Pengantar Ekonomi Makro*, Edisi Ketiga. Salemba Empat.

Mankiw, N. G., Quah, E., & Wilson, P. (2014). *Pengantar Ekonomi Mikro.* Salemba Empat.

Miswar. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Upah

- Pekerja di Aceh. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 5(1), 17–34.
- Nursakinah, E. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Upah Minimum di Jabodetabek Tahun 2007-2016*. 1–23.
- Nurtyias, F. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Upah Minimum Provinsi di Pulau Jawa Tahun2010-2014*. 5(2), 166–175.
- Porter, D. N. G. D. C. (2009). *Basic Econometrics fifth edition*. McGraw Hill Inc.
- Putri, A. P. (2018). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi Dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Upah Minimum Regional Di Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2016. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Putri, W. (2018). *Analisis Faktor Penentu Kebijakan UMR di Indonesia Tahun 2006-2015*. 1–26.
- Ramdhansya, D. R., & Indrawati, L. R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Upah Minimum Regional Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 281–297. <https://doi.org/10.46306/vls.v2i1.102>
- Simanjuntak, P. J. (1998). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Simanjuntak, P. J. (2011). *Manajemen Hubungan Industrial*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke). Alfabeta.

Suharyadi; (2016). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (Edisi ke-3). Salemba Empat.

Sukirno, S. (1994). *Pengantar Ekonomi Makro*. PT. Raja Grafindo Persada.

Sukirno, S. (2013). *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. PT. Raja Grafindo Persada.

Sutama, I. N., Asmini, & Astika, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Upah Minimum Kabupaten Sumbawa Tahun 2013-2017. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(3), 281–291.

Wibowo, A. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Upah Minimum Regional (UMR) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 1990-2016. *Ekonomi Dan Bisnis*, 1–12.

Wihastuti, L. (2008). PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA: Determinan dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9(1), 30660.